

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

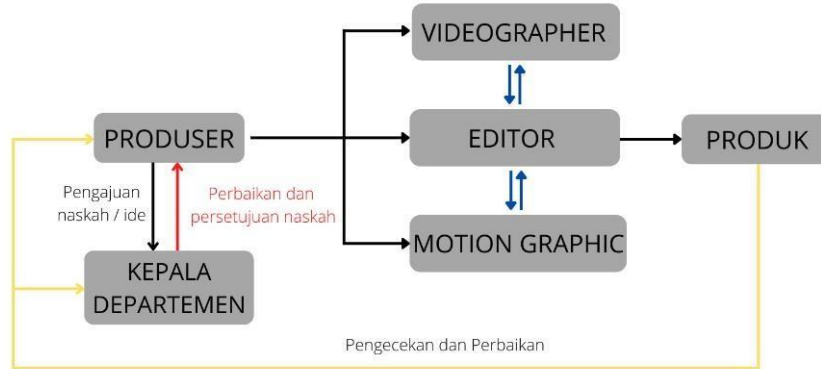
Penulis ditempatkan pada Departemen Redaksi Divisi Video sebagai Videografer. Peran Videografer dalam perusahaan ini secara umum adalah memproduksi konten dalam bentuk video. Konten dalam hal ini adalah video yang dihasilkan dari Departemen Redaksi itu sendiri.

Divisi Video memiliki empat jabatan, yaitu: Produser, Videografer, Penyunting Gambar, dan *Motion Graphic*. Keempat jabatan tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Video. Untuk pembuatan konten visual, ide awal berasal dari seorang Produser yang kemudian diteruskan kepada Kepala Divisi untuk persetujuan ataupun perbaikan. Setelah disetujui, Produser akan melakukan pertemuan dengan Videografer, Penyunting Gambar dan *Motion Graphic Artist* untuk membicarakan proyek yang akan dikerjakan. Kemudian proyek tersebut diproduksi. Selanjutnya masuk tahap penyuntingan. Setelah proses pembuatan selesai dikerjakan, Kepala Departemen akan mengecek hasil tersebut dan menentukan apakah sudah bisa ditayangkan atau harus melewati proses perbaikan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Alur Kordinasi



Gambar 3.1. Bagan alur kerja

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama program kerja Magang Merdeka, penulis bekerja sebagai Videografer di Harian Kompas, dalam Departemen Redaksi, Divisi Videografer. Tugas dan tanggung jawab penulis sebagai seorang Videografer dalam kerja magang ini adalah membantu proses pembuatan konten visual seperti mengatur tata pencahayaan, menyiapkan lokasi untuk proses syuting, melakukan pengambilan gambar, memindahkan data dari kamera ke komputer dan menyusun data suara dan gambar tersebut sesuai naskah. Selain dari tugas utama tersebut, adapun tugas lainnya seperti; mengambil stok gambar, dan mencari referensi seputar *shot* dan tata cahaya dari film yang sesuai dengan naskah.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

No	Konten <i>Visual</i>	Keterangan
1	Video Cerita	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari referensi <i>shot</i> - Melakukan riset narasumber

		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengambilan gambar - Memindahkan data ke komputer - Menyusun gambar sesuai naskah
2	Lensa Berita	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari referensi tata cahaya - Mengatur tata pencahayaan - Melakukan pengambilan gambar - Transfer data ke komputer - Menyusun data sesuai naskah
3	<i>Podcast Back to Budiman</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Setting</i> kamera dan komputer siaran langsung - Mengatur tata pencahayaan - Syuting <i>podcast</i> “<i>Back to Budiman</i>” - Transfer data gambar - Menyamakan audio dari kamera 1,2 dan 3 - <i>Export</i> data XML
4	<i>Event Kompas</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur posisi kamera dan cahaya - Mengatur komputer siaran langsung - Syuting <i>Event Kompas</i>

Tabel 3.2.1 Tugas Yang Dilakukan

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam menjalankan proses kerja magang sebagai Videografer, penulis bertanggung jawab atas setiap visual. Pekerjaan yang penulis lakukan dalam pembuatan program Harian Kompas hampir sama di setiap programnya. Semua program yang dibuat berasal dari Produser.

3.2.2.1 Lensa Berita

Lensa berita merupakan program berita yang bersifat *soft news*, yang dibuat berdasarkan arsip gambar yang dimiliki oleh Harian Kompas yang disesuaikan dengan berita yang sedang menjadi perbincangan. Format awal dari Lensa Berita ini adalah tulisan yang ditulis oleh Wartawan Harian Kompas. Ketika Divisi Video ini berdiri, Lensa Berita yang awalnya berupa tulisan kemudian berubah bentuk menjadi *audio-visual*.



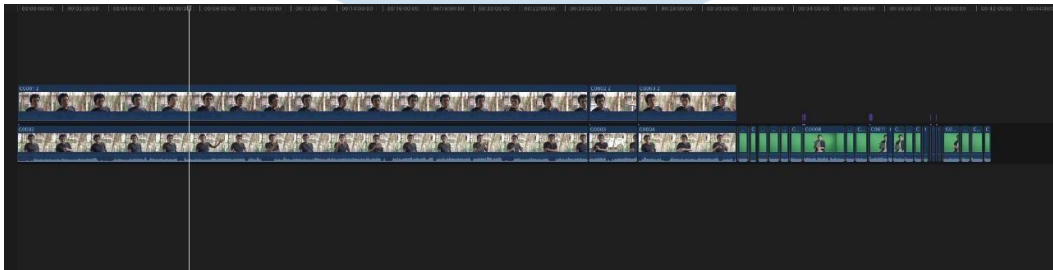
Gambar 3.2.2.1 Program Lensa Berita
(Sumber: Youtube Harian Kompas)

Dalam pembuatan program Lensa Berita ini, sebelum memasuki tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi, penulis akan diberitahu oleh Produser atau Koordinator Videografer terkait waktu pembuatan dan apa yang akan dibuat. Pada tahap pra produksi penulis terlibat diskusi di dalamnya. Kemudian pada saat produksi, penulis mengatur posisi kamera dan mengatur tata pencahayaan sesuai dengan yang referensi yang ada. Setelah selesai tahapan produksi, penulis memindahkan data dari kamera ke komputer dan melakukan proses *rough cut*. Kemudian lanjut proses penyuntingan sampai pada pemeriksaan oleh Produser dan Kepala Divisi. Hasil akhir diunggah di kanal Youtube Harian Kompas.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.2.2.2 Tahap Produksi Lensa Berita
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.2.2.3 *Timeline Rough Cut*
(Sumber : Dokumentasi Harian Kompas)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.2.2.4 Hasil akhir Lensa Berita
(Sumber: Youtube Harian Kompas)

3.2.2.2 Video Cerita

Video Cerita adalah program yang dibuat berdasarkan *event* yang akan terjadi, atau berita yang sedang ramai diperbincangkan. Video Cerita ini melibatkan narasumber yang terkait jika diperlukan atau dipandu langsung oleh seorang *host*. Seperti Video Cerita berjudul “Merasakan Mudik Jakarta – Lampung”, yang bertepatan pada saat arus mudik Lebaran tahun 2022.



Gambar 3.2.2.5 Program Video Cerita
(Sumber: Youtube Harian Kompas)

Sebelum mengerjakan proyek Video Cerita, Produser akan memberitahu terkait siapa saja yang akan terlibat pada proyek ini dan

penentuan waktu pembuatan. Pada tahapan pra produksi, penulis terlibat dalam diskusi dengan Videografer mengenai naskah dan hal-hal terkait teknis pengambilan gambar. Pada tahapan produksi, penulis berperan sebagai Operator Kamera Dua. Setelah selesai tahap produksi, penulis kemudian memindahkan data dari kamera ke komputer. *Rough cut* tersebut akan langsung dikerjakan oleh *editor* sampai selesai. Selanjutnya Produser dan Kepala Divisi akan melakukan pemeriksaan. Video selanjutnya diunggah ke Youtube Harian Kompas.

3.2.2.3 Back to BDM

Back to BDM adalah sebuah *podcast* yang dipimpin oleh Budiman Tanuredjo. *Podcast Back to BDM* ini membicarakan hal-hal terkait, Politik, Hukum, HAM dan Pemerintahan. Tidak selalu membahas tentang politik dan pemerintahan, terkadang membahas tentang isu yang sedang ramai diperbincangkan.



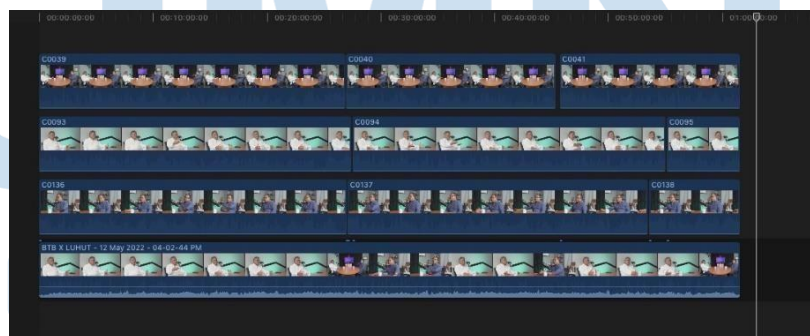
Gambar 3.2.2.6 Program *podcast Back to BDM*
(Sumber: Youtube Harian Kompas)

Podcast Back to BDM ini merupakan program rutin yang dilakukan satu kali dalam seminggu. Sebelum memproduksi program ini, tim akan

mendapatkan kabar dari *host* untuk waktu produksi. Dalam produksi *podcast* ini, penulis membantu dalam menyiapkan kamera yang digunakan, mengatur tata pencahayaan dan membantu mengatur komputer siaran langsung. Setelah *podcast* selesai, penulis memindahkan data dari tiga kamera dan hasil perekam dari komputer siaran langsung ke komputer penyuntingan. Kemudian penulis melakukan sinkronisasi data dari tiga kamera dan hasil rekaman dari komputer. *Editor* akan memilih bagian yang akan ditayangkan dan yang tidak. Setelah selesai, Produser dan Kepala Divisi akan memeriksa kembali hasil dari *editor*. Setelah semua selesai dikerjakan, hasil akhir video akan diunggah di Youtube Harian Kompas.



Gambar 3.2.2.7 Tahap produksi *Podcast* “Back to BDM”
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.2.2.8 *Timeline Rough Cut*
(Sumber: Dokumentasi Harian Kompas)



Gambar 3.2.2.9 Hasil akhir *Podcast* “Back to BDM”
(Sumber: Youtube Harian Kompas)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang penulis sebagai seorang Videografer di Harian Kompas, ada beberapa kendala yang penulis hadapi seperti; Divisi Video merupakan divisi baru dalam Departemen Redaksi Harian Kompas. Divisi ini masih mencari jati dirinya, sehingga program yang berjalan tidak memiliki jadwal yang tetap. Selama melakukan proses kerja magang ini, penulis tidak mendapatkan jadwal pekerjaan tetap setiap minggunya. Hal ini membuat penulis bingung jika dalam satu minggu tidak terdapat kerjaan.

Untuk mencapai *visual* yang diinginkan, banyak yang harus dipersiapkan, seperti referensi *visual*, referensi cahaya dan peralatan yang mendukung. Sebagai divisi yang baru di antara divisi yang lain, Divisi Video kekurangan peralatan, khususnya lampu yang sudah mengalami perubahan warna dan intensitas, sehingga ada beberapa konten visual yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk menghadapi kendala yang penulis hadapi, berikut solusi yang penulis temukan. Sebagai divisi baru, terdapat beberapa perubahan terkait program serta jadwal pelaksanaannya. Hal tersebut membuat penulis dipaksa untuk cepat

beradaptasi. Penulis menyadari bahwa ini bukanlah sebuah hal yang buruk melainkan hal yang baik yang akan selalu berguna di mana pun penulis berada. Untuk menyikapi jadwal yang tidak pasti, penulis harus aktif menanyakan pekerjaan apa yang harus penulis lakukan. Jika tidak ada pekerjaan yang dilakukan dalam kurun waktu satu minggu, penulis harus inisiatif mencari pekerjaan yang berhubungan seperti; mencari referensi *shot* baik melalui kanal YouTube maupun dengan menonton film, memperdalam ilmu dalam tata cahaya, dan mencari stok gambar. Sehingga jika diperlukan, penulis dapat memberikan dengan cepat.

Ketersediaan alat memang merupakan masalah yang hampir dimiliki oleh semua orang yang hendak produksi. Divisi Video memiliki lampu yang terbatas. Penulis menyadari akan hal tersebut. Berdasarkan kekurangan peralatan tersebut, penulis dituntut untuk selalu kreatif dan memaksimalkan peralatan yang ada. Maka dari itu untuk menyelesaikan masalah penulis memanfaatkan waktu kosong di tengah pekerjaan untuk selalu mencari referensi tata cahaya dengan alat yang minim.

